



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



LAMAT: Direktur Radar Surabaya Lilik Widyantoro (kiri) bersama Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor (dua dari kiri) dan jajaran Forkopimda dalam penyerahan penghargaan Radar Sidoarjo Award 2023, Rabu (15/3).

Bupati Apresiasi Radar Sidoarjo Award 2023

KOTA-Acara Radar Sidoarjo Award 2023 yang berlangsung di Pendopo Delta Wibawa, Rabu (15/3) mendapatkan apresiasi dari Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor. Kegiatan tersebut dilaksanakan sebagai bentuk apresiasi terhadap tokoh dan lembaga yang ikut berperan dalam pembangunan Kabupaten Sidoarjo.

Total ada 35 penghargaan yang dibagi dalam 12 kategori. Yakni kategori Forkopimda, OPD, Tokoh Wanita, Perbankan, Rumah Sakit, Pendidikan, Olahraga, Politik, Lingkungan, Perusahaan, Sosial, dan Wisata. Direktur Radar Surabaya Lilik Widyantoro mengatakan, penghargaan tersebut merupakan bentuk apresiasi

kepada para tokoh yang berkompeten di bidangnya masing-masing. Dia berharap ke depan kerjasama Radar Sidoarjo dengan pemerintah daerah, lembaga, serta organisasi yang sudah terjalin dengan baik selama ini bisa dipertahankan. "Kepercayaan itu mahal harganya, karenanya kami terus berupaya

untuk menjaga kepercayaan yang sudah diberikan," ujarnya. Sementara itu, Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor menyampaikan terima kasih atas penghargaan yang diberikan Radar Sidoarjo. Menurut dia, dalam membangun daerah, pihaknya tidak bisa bekerja sendiri.

● Ke Halaman 10



Bupati Apresiasi...

Media punya tempat yang spesial sebagai corong masyarakat. Dia berharap Radar Sidoarjo bisa mempertahankan reputasi yang baik. Dengan menyajikan

berita yang fresh, sesuai fakta, dan sesuai kondisi yang ada. "Berita yang dikonsumsi masyarakat harus sesuai fakta agar penerimaan masyarakat tidak salah," katanya.

Bupati yang akrab disapa Gus Muhdlor

tersebut juga mengucapkan selamat kepada seluruh penerima penghargaan. Dia meminta penghargaan yang diterima itu menjadi semangat untuk meningkatkan kinerja dalam mengawal pembangunan di Kota Delta. (nis/vga)





Bupati Hadiri Ruwah Desa Banjarpoh

BUPATI HADIRI SEDEKAH BUMI DI DESA BANJARPOH

Sidoarjo, Pojok Kiri

Pemerintah desa (Pendes) Banjarpoh Kecamatan Sidoarjo menggelar sedekah bumi dan pertunjukan wayang kulit, Sabtu (11/03/23).

Sebelum Kegiatan Pagarlaran Wayang Kulit malam hari, di Dusun Banjarbendo legi telah di lakukan barikan tepatnya di halaman Punden Mbah Banjar

Kegiatan Ruwah desa ini di hadiri oleh Bupati

Sidoarjo Gus Muhdlor Ali, Camat Sidoarjo, kepala desa Banjarpoh , Dan Tokoh Masyarakat setempat , antusias mengikuti sedekah Bumi .

Kepala desa Banjarpoh ,Sugeng Pribadi,SH , menyampaikan Alhamdulillah saya sebagai kepala desa Banjarpoh sangat bersyukur kepada Allah SWT , sebab Bupati Sidoarjo ,Gus Muhdlor turut hadir mengadiri kegiatan sedekah bumi

di desa kami, unsur dan elemen serta masyarakat wilayah desa Banjarpoh sangat antusias mengikuti kegiatan acara sedekah bumi, jelas ini bukti kuatnya persatuan dan kesatuan di desa Banjarpoh.

Saya berharap kegiatan sedekah bumi yang merupakan tradisi adat desa turun temurun terus dilestarikan khususnya oleh para generasi penerus dan dilaksanakan setiap tahun , acara

sedekah bumi bisa meningkatkan kekompakan dan kebersamaan serta semakin kuatnya tali silaturahmi dan persaudaraan .Ungkap abah Sugeng.

Bupati Sidoarjo ,H.Achmad Muhdlor Ali mengatakan, sedekah bumi harus jadi momentum ucapan rasa syukur kepada Allah SWT. "Semoga kita semua tetap sehat serta mendapatkan perlindungan, keselamatan dan ke-

berkahan dari Allah SWT," ucapnya.

Bersyukur atas segala karunia dan rejeki yang diberikan oleh Allah SWT, adat tradisi desa salah satunya sedekah bumi juga mempunyai nilai akan pesan moral kehidupan bagi manusia. "Dengan berkumpul melalui acara sedekah bumi dapat meningkatkan silaturahmi dan menjaga Ukhuwah Islamiyah, " pungkasnya. (dy/khol)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Wabup Subandi Hadiri Sedati Bersalawat

Sidoarjo - HARIAN BANGSA

Rangkaian acara ruwat Desa Banjar Kemuning sekaligus peringatan haul sesepuh desa dan Kecamatan Sedati, digelar dengan tajuk Sedati Bersalawat, menghadirkan habib kondang dari Solo, Selasa (14/3).

Bertempat di Jalan Tombro, depan halaman Masjid Sabi-lul Khoirot, Desa Banjar Kemuning, Sedati, Sidoarjo, hadir Wakil Bupati Sidoarjo Subandi, Camat Sedati Abu Dardak, kepala desa se-Kecamatan Sedati, kepala desa sekitarnya, undangan serta Syekher Mania.

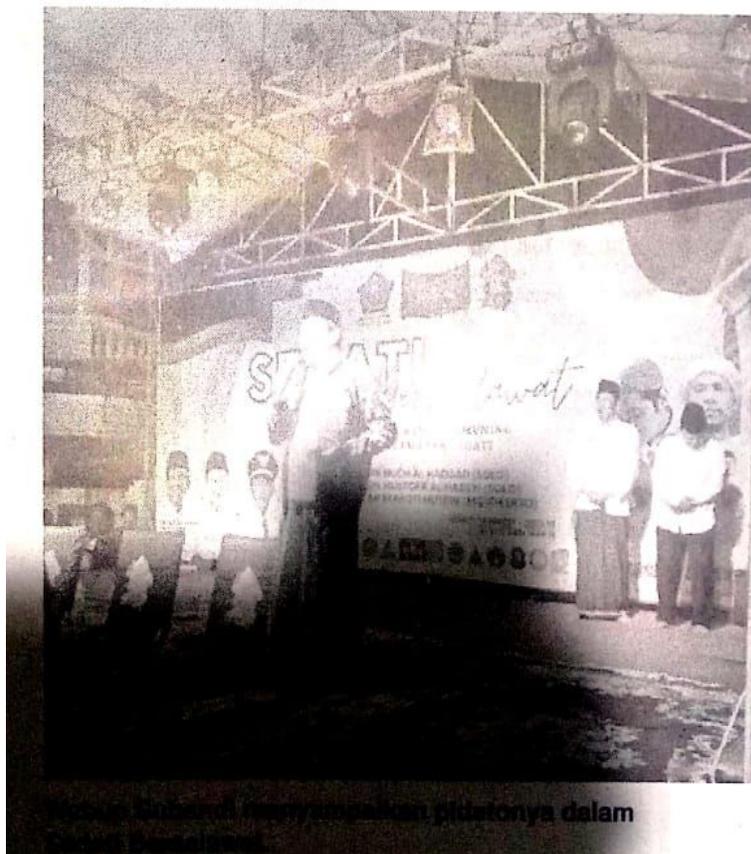
Berlangsung acara pada pukul 20.00 WIB sampai selesai, sebelum acara dimulai sempat diguyur hujan. Namun tidak mengurangi para ribuan jamaah untuk mengikuti salawat.

Wabup Sidoarjo Subandi menyampaikan bahwa terkait perbaikan Jalan Kalanganyar sampai dengan Segoro Tambak yang rusak, dalam waktu dekat akan segera diperbaiki.

“Pengajian akbar dan ruwat desa merupakan bentuk rasa syukur masyarakat. Masyarakat setempat harus mendukung pemerintah desa agar bisa menjalankan fungsinya dengan maksimal,” katanya.

Kades Banjaran Kemuning menyampaikan kepada awak media bahwa adanya salawat dalam rangkaian penutupan acara ruwat Desa Banjaran Kemuning ini, mudah mudahan warga semuanya diberikan kesehatan, rejeki yang barokah, serta kesejahteraan. “Untuk hajatan selanjutnya semoga bisa lebih meriah lagi dan sukses,” ujarnya.

Untuk penutup acara diisi maidhotul khasanah dari Gus Sa’dullah Syarofi Husein dari Mojokerto, dan dilanjutkan ramah tamah serta foto bersama panitia dan undangan. (adv/din/rd)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Fokus Penguatan Konektivitas Kawasan Strategis

Musrenbang RKPD 2024

KOTA-Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) memiliki posisi strategis dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah. Dengan mengambil tema "Penguatan Konektivitas Kawasan Strategis Sebagai Pendorong Transformasi Ekonomi Inklusif, Pengentasan Kemiskinan dan Pengangguran serta peningkatan SDM yang berkarakter" Pemkab Sidoarjo menggelar kegiatan Musrenbang RKPD 2024, Rabu (15/3).

Wakil Bupati Sidoarjo Subandi menyampaikan pada tahun 2020 telah melewati kontraksi ekonomi akibat adanya pandemi Covid-19.

Di tahun 2021 pertumbuhan ekonomi minus 3,69 persen. Namun saat ini tanda-tanda pemulihan perekonomian mulai terlihat pada skala nasional maupun Jawa Timur dan juga dengan Sidoarjo.

Hal tersebut tidak terlepas dari dukungan masyarakat serta semua pemangku kebijakan. Sehingga pada 2022 pertumbuhan ekonomi di Sidoarjo berada pada posisi 7,53 persen. Capaian tersebut lebih dari target. Begitu pula dengan realisasi indeks pembangunan manusia pada tahun 2022 sebesar 81,02 persen. Angka ini juga telah melampaui target 80,77 persen.

● Ke Halaman 10



RENCANA KERJA: Wakil Bupati Sidoarjo Subandi (tengah) dalam kegiatan musrenbang.



Fokus Penguatan...

Capaian itu juga lebih tinggi dari Provinsi Jawa Timur sebesar 72,75 persen. "Untuk itu pada momen Musrenbang ini kita perlu menggaris bawahi bahwa realisasi indeks reformasi birokrasi indeks kini dan indeks kualitas lingkungan hidup masih di bawah target," ujarnya.

Dijelaskannya, yang menjadi prioritas dalam pembangunan Sidoarjo di tahun

2024 yaitu penataan kota dan sistem terpadu pengurai kemacetan dan pemenuhan infrastruktur pendorong konektivitas antarwilayah. Selain itu juga peningkatan kualitas sarana prasarana perumahan dan permukiman, penanganan sampah terpadu, serta sarana prasarana utilitas lainnya yang berwawasan lingkungan

Selain itu Wabup juga menyampaikan bahwa pembangunan juga difokuskan

dalam pencapaian target 17 program prioritas serta pencapaian target indeks kinerja utama dan indeks kinerja daerah. Untuk mewujudkan hal itu diperlukan sumber pendanaan, baik yang berasal dari pendapatan daerah transfer pusat ke daerah maupun yang bersumber dari partisipasi dunia usaha. Yakni CSR sebagai upaya untuk meringankan beban kapasitas fiskal Pemkab Sidoarjo. (far/vga)





DARYANTO/DUTA

Gus Bupati Muhdlor memberikan buah nanas kepada tokoh Desa Grabagan sebagai simbolis keberkahan hasil bumi, Selasa malam (14/3).

Berharap Warga Desa Kompak

SIDOARJO - Belakangan ini, undangan ruwah desa menjadi agenda yang sering dihadiri Bupati Sidoarjo Ahmad Muhdlor. Menurutnya ruwah desa merupakan bentuk ungkapan rasa syukur kepada sang pencipta. Ada banyak hal baik dari kegiatan tersebut. Seperti halnya doa bersama untuk menjaga kegyuban dan kekompakan.

Selasa (14/3) malam, Bupati Gus Muhdlor memenuhi undangan Ruwah Desa Grabagan Kecamatan Tulangan. Kegiatan yang dilakukan dibalai Desa Grabagan itu juga di isi dengan pertunjukan wayang kulit. Disetiap kehadirannya diacara ruwah desa, bupati Gus Muhdlor selalu menyisipkan pesan kepada masyarakat yang hadir. Ada tiga pesan yang disampaikan kemarin malam. Antara lain menjaga kerukunan dan kegyuban.

Dikatakan Gus Muhdlor, kerukunan dan kegyuban wajib dijaga setiap warga. Menurutnya menjaga hal itu penting. Pсалnya akan berdampak langsung pada pembangunan suatu wilayah.

"Warga Sidoarjo khususnya warga Grabagan wajib kompak, guyub rukun untuk menjaga desanya, membangun desanya, kalau kompak guyub rukun saya yakin pembangunan-pembangunan di Sidoarjo ini akan berjalan baik dan lancar,"sampainya.

Oleh karenanya Gus Muhdlor meminta masyarakat benar-benar menjaga hal itu. Bila terdapat perselisihan, dimintanya dapat dibicarakan dengan baik. Dikatakannya bermusyawarah merupakan cara terbaik memecahkan persoalan yang ada.

Pesan kedua yang disampaikan Gus Muhdlor adalah meminta masyarakat mendukung pembangunan yang dilakukan. Dikatakannya bahwa bupati dan wakil bupati tidak akan mampu menjalankan roda pembangunan sendiri. Butuh peran serta semua pihak. Butuh dukungan masyarakat agar program-program pembangunan dapat berjalan dengan baik.



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Ning Sasha: Doa dan Dukungan Warga Sangat Berarti Bagi Kesuksesan Pembangunan Sidoarjo

SAMBUT Bulan Suci Ramadan, TP PKK Sidoarjo mengadakan pengajian rutin Roudlotul Jannah di Kecamatan Krembung. Di hadapan 300 jamaah pengajian, Ketua TP PKK Sa'adah Ahmad Muhdlor menyampaikan terima kasih kepada warga Sidoarjo khususnya Krembung yang terus mendukung 17 program pokok bupati yang sampai saat ini masih berjalan.

"17 program pokok ini juga tak serta merta dibuat mendadak, tapi sudah survei sebelumnya dengan cara turun ke lapangan melihat masyarakat secara langsung, melakukan diskusi dengan praktisi dan ahlinya hingga terciptanya program-

program tersebut," ujarnya.

Ning Sasha sapaanya berharap masyarakat Sidoarjo terus mendukung program Pemkab Sidoarjo, mendoakan kesehatan Bupati Muhdlor serta ikut serta dalam membangun Sidoarjo. Sebab, tanpa masyarakat yang turut serta dalam mendukung, Sidoarjo tidak akan menjadi maju dan sejahtera seperti saat ini.

Sementara itu, Dana Riawati selaku Camat Krembung juga turut mengucapkan terimakasih kepada kinerja Bupati Sidoarjo dengan telah memajukan UMKM yang ada di Kecamatan Krembung. Tercatat sebanyak

● Ke Halaman 10



Ning Sasha: Doa dan Dukungan Warga Sangat Berarti Bagi Kesuksesan Pembangunan Sidoarjo



Ning Sasha: Doa dan...

82 kelompok UMKM di Krembung telah mendapatkan bantuan KURMA dari Bupati Sidoarjo sebesar Rp 5 juta hingga Rp 10 juta.

"Selain itu, dari sebanyak 722 UMKM tercatat 427 sudah mendapatkan izin usaha, dan sebanyak 155 izin usaha halal. Tak hanya itu, sebanyak 41 warga Krembung yang tercatat kurang mampu mendapatkan bantuan makanan gratis," jelasnya.

Pada kesempatan yang sama, Ketua Perempuan Tani HKTI Jawa Timur, Lia Istifhama mengatakan, dirinya terus mendukung program

Bupati Sidoarjo salah satunya tidak hanya memberikan bantuan berupa bedah rumah bagi orang-orang yang kurang mampu, tetapi juga bantuan bedah warung yang menjadikan warga lebih produktif sehingga berdampak pada pertumbuhan ekonomi Sidoarjo.

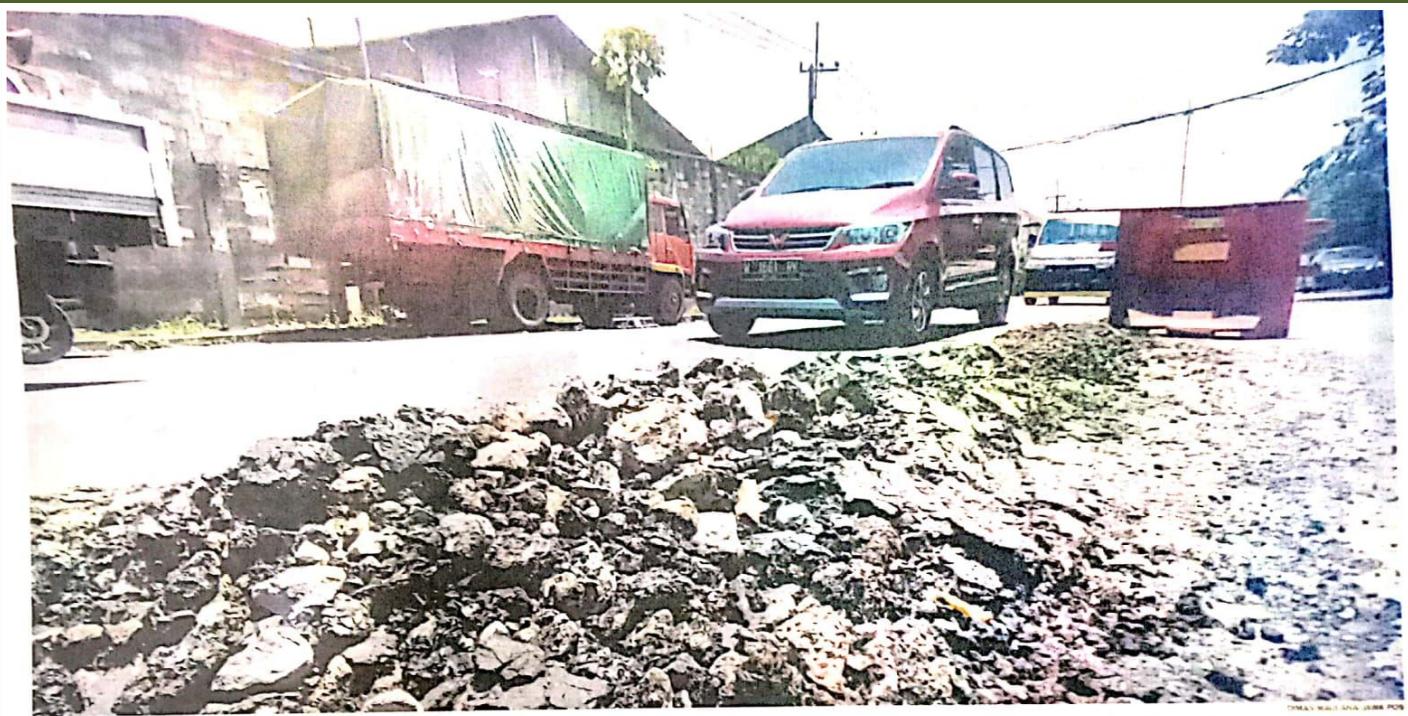
Dalam acara yang dihadiri oleh Forkopimka Kecamatan Krembung, Ketua Tim Penggerak PKK se-Kecamatan Krembung, Muslimat NU, Fatayat NU tersebut juga juga berlangsung pasar murah dengan disediakan sebanyak 5,5 kwintal beras dengan harga murah untuk masyarakat Kecamatan Krembung. (nis/vga)





INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



AKAN DIBETON: Kondisi aspal di Jalan Lingkar Timur, kawasan Candi, yang bergelombang kemarin (15/3). Pemkab Sidoarjo mengusulkan jalan tersebut diperbaiki menggunakan APBN.

Pemkab Minta Pemerintah Pusat Betonisasi Jalan Lingkar Timur

Dilebarkan
hingga 20 Meter
Sepanjang 10 Km

SIDOARJO - Jalan Lingkar Timur, mulai Kecamatan Buduran hingga Kecamatan Candi, rencananya dibeton. Jalan tersebut juga akan dilebarkan. Namun, menggunakan dana APBN pemerintah pusat. Sebab, kebutuhan anggaran mencapai Rp 250 miliar.

Selama ini, Jalan Lingkar Timur sering rusak. Minggu lalu, Dinas Pekerjaan Umum

Bina Marga dan Sumber Daya Air (DPUBMSDA) Sidoarjo memperbaiki jalan tersebut setelah mendapat laporan dari warga. Namun, perbaikan hanya berupa penambalan oleh satgas jalan.

Saat ini kondisinya sudah mulus, menyisakan sebagian titik yang bergelombang di wilayah Kecamatan Candi. Salah satu penyebabnya, jalan tersebut masuk kategori jalan kelas III dengan batas berat kendaraan yang melintas maksimal 10 ton. Sayang, kendaraan dengan berat

melebihi 10 ton juga kerap melintas di sana sehingga sering rusak. Karena itu, pemkab berencana meningkatkan jalan tersebut dengan betonisasi sehingga bisa dilewati kendaraan sampai 20 ton.

Kabid Jalan dan Jembatan DPUBMSDA Sidoarjo Rizal Asnan menyatakan, jalan tersebut rencananya dibeton total. Dengan begitu, jalan tersebut mampu menahan beban berat dan usia jalan lebih lama. "Kami usulkan ke pemerintah pusat agar dibangun menggunakan APBN

karena kebutuhan anggarannya sampai Rp 250 miliar," katanya. Nanti Kementerian PUPR yang membangun.

Rizal menyatakan, Jalan Lingkar Timur terdiri atas dua ruas. Ruas Candi-Prasung sepanjang 8.575 meter dan ruas Prasung-Banjar Kemantren sepanjang 2.180 meter. "Kami usulkan dibeton semua dengan panjang 10.755 meter," katanya. Jalan tersebut juga dilebarkan hingga menjadi 20 meter. Saat ini lebar ruas Candi-Prasung 6,4 meter sampai 16,9 meter. Sementara itu, lebar ruas

Prasung-Banjar Kemantren 8,6 meter hingga 8,9 meter.

Dengan pelebaran tersebut, Rizal menyatakan bahwa lahan yang ada masih mencukupi. Artinya, tidak perlu pelebaran lahan. "Lahannya cukup, milik pemkab semuanya," katanya. Rizal menyatakan, usulan tersebut akan disampaikan ke pemerintah pusat. "Usulan kami sampaikan tahun ini. Kalau disetujui, ya akhir tahun pelaksanaannya hingga tahun depan dengan skema *multi-year*," jelasnya. (ast/12/015)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

**LENGKAPI
DOKUMEN:**
Petugas
mengecek
kelengkapan
berkas
pendaftaran
tanah sistematis
lengkap (PTSL)
di Balai Desa
Prasung,
Kecamatan
Buduran, kemarin.



DIMAS MAULANA/JAWA POS

Gelar Program PTSL di 25 Desa

SIDOARJO - Tahun ini 25 desa di Sidoarjo akan melaksanakan program pendaftaran tanah sistematis lengkap (PTSL). Targetnya, 25.517 bidang bisa memiliki sertifikat. Saat ini pendaftaran sudah berlangsung di balai desa.

Sejumlah desa yang tahun ini melaksanakan program PTSL, antara lain, Desa Prasung, Desa Tropodo, Semampir, Sedati Gede, Watugolong, Buncitan, Tambak Cemandi, Terung Kulon, Bangah, Sidokerto, Gemurung, Banjarkemantren, Kemiri, dan Ponokawan.

Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (PMD) Mulyawan menyatakan, pihaknya sudah melaksanakan sosialisasi di tiap desa yang masuk program PTSL dari Badan Pertanahan Nasional (BPN) Sidoarjo. Panitia di tiap desa juga sudah terbentuk. Mulyawan menyatakan, pendaftaran langsung ditangani desa masing-masing.

"Pendaftaran langsung ke sekretariat panitia

di balai desa. Dibuka sampai kuota tiap desa terpenuhi," katanya. Dia menyebutkan, tahun ini jumlahnya hanya 25 desa. Prioritas pada desa-desa yang belum pernah melaksanakan program PTSL. "Karena bergiliran dan bergantian tiap tahunnya," ujarnya.

Kepala Desa Prasung M. Syafi'i menyatakan, desanya mendapatkan jatah 1.000 bidang tanah warga yang akan disertifikatkan. "Sekarang sudah ada 700-an yang mendaftar ke panitia," katanya. Saat ini para warga yang sudah mendaftar sedang melengkapi persyaratan pengajuan mereka. "Banyak yang daftar, tapi persyaratannya belum dilengkapi. Mereka masih proses melengkapi," katanya. Di antaranya, persyaratan seperti berkas kepemilikan tanah, KTP, dan KK. Syafi'i menyatakan, warga masih bisa mendaftar dengan datang langsung ke balai desa. "Setiap hari panitia buka di balai desa," katanya. (uzi/c12/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Jalan Rusak, Pemkab Sidoarjo Pernah Digugat Masyarakat ke PN

Pemkab Sidoarjo, Bhirawa
Pemkab Sidoarjo harus hati-hati apabila di wilayahnya banyak jalan-jalan yang kondisinya rusak. Apalagi sampai rusak parah. Karena sesuai dengan UU nomor 22 tahun 2009, tentang lalu lintas dan angkutan jalan, disebut kalau penyelenggara jalan bisa dituntut ganti rugi, jika terjadi kecelakaan akibat kerusakan jalan.

Data dari Bagian Hukum Pemkab Sidoarjo, pada awal tahun 2023 ini, tidak ada gugatan dari masyarakat kepada Pemkab Sidoarjo, yang menjadi korban jalan rusak.

"Tahun 2021 lalu sepertinya ada," kata Analis Hukum Bagian Hukum Pemkab Sidoarjo, Aries Syaputro SH MH, Rabu (15/3) kemarin.

Dari data yang ada, pada tahun 2021 lalu, Pemkab Sidoarjo sempat digugat sebesar Rp100 miliar, oleh ahli waris korban meninggal dunia akibat jalan rusak. Gugatan dilayangkan lewat PN Sidoarjo.

Dua orang korban meninggal dunia asal Desa Gilang Kec Tulangan itu, terjatuh akibat ada lubang jalan di Desa Gilang Kec Tulangan.

Data dari Dinas PUM Kab Sidoarjo, pada tahun 2023 ini, dari 1.021,3 km panjang jalan yang berada di wilayah Kab Sidoarjo, yang dievaluasi layak untuk dilewati ada 970,79 km. Sedangkan yang dievaluasi rusak ringan hingga berat ada 50,58 km.

Kerusakan jalan ini tersebar pada 18 wilayah kecamatan di Kab Sidoarjo. Kerusakan jalan-jalan itu, penyebabnya diantaranya karena faktor musim hujan dan kendaraan yang lewat melebihi tonase.

Sejumlah ruas jalan rusak, yang sering dilaporkan oleh masyarakat diantaranya seperti jalan di kawasan lingkaran timur Sidoarjo, jalan Banjarsari Kec Buduran dan jalan Tarik - Mirip.

Pada tahun 2023 ini, rencananya ada 12 ruas jalan di Kab Sidoarjo, yang akan diubah menjadi jalan beton. [kus,dre]

HARIAN
Bhirawa
Wali Sidalat Bhiru-Sidalat



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

Gencarkan Pemutakhiran NIK Penghuni Lapas

SIDOARJO, SURYA - Mendekati pelaksanaan pemilu 2024, warga binaan yang sedang mendekam di dalam lembaga pemasyarakatan (Lapas) mulai dilakukan pemutakhiran NIK (nomor induk kependudukan).

Dengan perekaman KTP dan pemutakhiran NIK, para penghuni Lapas itu bisa punya hak suara dalam pemilihan legislatif, pemilihan presiden, dan pemilihan kepala daerah yang akan digelar serentak tahun 2024 besok.

Di Lapas Sidoarjo misalnya, Dispendukcapil sudah melaksanakan kegiatan perekaman dan pemutakhiran NIK warga binaan di sana.

Perekaman dilakukan satu persatu kepada warga binaan. Mereka dipanggil secara bergantian sesuai dengan urutan kehadiran. Untuk mengurangi risiko keamanan, warga binaan dipanggil per kamar secara bergantian.

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai salah satu langkah awal pendataan hak warga binaan untuk mengikuti pesta Demokrasi di tahun 2024 nanti. Lapas Sidoarjo dan Dispendukcapil Sidoarjo bekerjasama untuk mendata warga binaan yang bisa mengikuti Pemilu tahun 2024 nanti.

Selain bisa mengikuti Pemilu tahun 2024 nanti, para warga binaan secara langsung juga sudah

mendapatkan kemudahan dalam proses pembuatan KTP elektronik. Mereka yang selama ini belum sempat melakukan perekaman, kini malah bisa mendapatkannya dengan cara yang lebih mudah.

Kegiatan itu juga sebagai tindak lanjut penandatanganan kerja sama Dispendukcapil Sidoarjo bersama empat UPT Pemasyarakatan Korwil Surabaya yaitu Lapas Kelas IIA Sidoarjo, Lapas Kelas I Surabaya, Rutan Kelas I Surabaya dan Rutan Perempuan Kelas IIA Surabaya.

"Melalui kegiatan ini, secara tidak langsung jauh-jauh hari kita sudah mempersiapkan diri untuk membantu menyelesaikan perhelatan Pemilu di 2024 mendatang," kata Kalapas Sidoarjo Faozul Ansori.

Sementara Kepala Dispendukcapil Sidoarjo, Reddy Kusuma mengaku bangga dengan kerja sama yang positif ini. Kegiatan pemutakhiran data NIK untuk warga binaan di masing-masing UPT Pemasyarakatan ini disebutnya merupakan terobosan yang luar biasa.

"Ini dalam rangka pengecekan KTP Warga Binaan Pemasyarakatan yang berada di lingkup Surabaya Raya. Pemutakhiran data ini dilakukan dalam rangka persiapan hak demokrasi pemilu tahun 2024," katanya.

Warga binaan didata apakah



PEREKAMAN E-KTP - Warga binaan di Lapas Sidoarjo saat melakukan perekaman eKTP Rabu (15/3).

mereka sudah pernah melakukan perekaman KTP elektronik atau belum. Jika belum mereka bakal

dibimbing untuk melaksanakan kegiatan perekaman KTP elektronik secara langsung.

"Itulah tujuan utama dari kerjasama ini, para warga binaan bisa membuat KTP elektronik meman-

faatkan layanan jemput bola perekaman KTP elektronik Sidoarjo," tambahnya. (u8)

SURYA



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO



AIMAO REZA/UMMA POS
DUA VERSI: Sungai di depan Balai Desa Kloposepuluh. Diduga, sungai itu berkaitan dengan asal usul namanya.

Berkali-kali Ketemu Kelapa, Jadilah Desa Kloposepuluh

SIDOARJO - Yang mendengar nama Kloposepuluh pasti bisa menebak jika penamaan desa di Kecamatan Sukodono itu memiliki kaitan dengan *klopo* atau buah kelapa.

Dari cerita yang beredar di masyarakat, diyakini bahwa puluhan tahun lampau, di sekitar wilayah desa tersebut banyak pohon kelapa. Suhendi, warga setempat, menyatakan bahwa ada dua versi tentang asal usul nama Desa Kloposepuluh.

Versi pertama, dulu saat pendiri desa membuka hutan di sekitar desa tersebut, dia menemukan sebatang pohon kelapa. Dia lantas melanjutkan perjalanan memabat hutan, eh ketemu lagi dengan pohon kelapa. "Nah, itu jalan sampai dihitung-hitung ada 10 pohon kelapa, kemungkinan begitu," katanya.

Sementara itu, untuk versi kedua, menurut Suhendi, ada yang menyatakan bahwa dulunya di sekitar desa tersebut hanya hutan biasa yang dilewati sungai. Kemudian, pada suatu hari, pendiri desa yang tinggal di pinggir sungai melihat buah kelapa yang hanyut. Tidak hanya sekali, tetapi berkali-kali hingga ada puluhan lebih kelapa lewat di sungai. "Kemungkinan setelah itu baru dinamakan Kloposepuluh," ungkapnya.

Warga menduga sungai yang dimaksud berada di depan balai desa. "Kalau pohon kelapa di sini, ada paling di pekarangan warga, bukan yang kebun begitu," tuturnya.

Sementara itu, Kepala Desa Kloposepuluh Suwardi mengungkapkan bahwa cerita tersebut belum bisa dianggap benar. Yang pasti, dalam peta Belanda tahun 1800-an, nama Kloposepuluh sudah ada. (eza/c12/any)

Jawa Pos



KERJA SAMA: COO Deltras Ronny Suhatrik (kiri) bersama Presiden Klub Tainan City FC, Liu Fucai di Taiwan.

Buka Peluang Kerja Sama Klub Antarnegara

KOTA - Manajemen Deltras Sidoarjo terus membuka peluang kerja sama klub antarnegara. COO Deltras Sidoarjo Ronny Suhatrik menegaskan, hingga saat ini, pihaknya tetap membuka kerja sama dengan klub luar maupun di Indonesia.

“Dengan berbagai banyak kerjasama. Bisa seperti pertukaran pemain, MoU akademi, ataupun dalam hal dukungan lainnya,” ujar Ronny kepada Radar Sidoarjo.

Apakah ada tawaran dari klub Eropa? Ronny menjawab bahwa, keinginan menjangkau kerja sama tersebut pasti ada. Namun, ia tidak ingin terlalu sesumbar. Menurutnya, manajemen juga fokus dengan apa yang ada saat ini.

“Banyak belajar juga dari klub-klub lainnya, baik di Indonesia maupun luar negeri. Tetapi, kalau ada jalan kerja sama dengan klub Eropa kami tentu senang dan harus memiliki master plan ke depan lebih detail untuk itu,” paparnya.

Menurutnya, manajemen The Lobster ke depan juga memiliki banyak rencana. Di antaranya adalah tentang mengembangkan pembinaan akademi, serta akan merekrut beberapa pemain muda.

“Dan tentunya ke depan, kami ingin menciptakan klub yang memiliki nilai jual, sponsorship, kerja sama dengan beberapa pihak, serta target Deltras di kompetisi nantinya,” terang Ronny.

Seperti diketahui, bulan lalu, Deltras memiliki kesempatan untuk berlaga di Vietnam. Hal tersebut dilakukan guna mengikuti turnamen 7x7 yang diadakan pada level Asia tenggara.

Tak berhenti sampai disitu, saat ini Deltras juga mendapatkan kerja sama menarik dengan salah satu klub di Taiwan.

“Tentu jadi sebuah hal positif bagi Deltras. Bisa membawa nama tim hingga level Asean dan Asia. Terlebih banyak ilmu dan pengalaman di negara negara itu,” pungkasnya. (nul/vga)



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

✓ Kebakaran dan Angin Puting Beliung Mendominasi

Bencana Selama Januari-Februari

SIDOARJO - Angin puting beliung serta kebakaran menjadi bencana yang paling banyak terjadi pada Januari hingga Februari. Kemarin (15/3) BPBD Sidoarjo merilis data sebaran bencana yang terjadi di Kota Delta ini.

Kepala Bidang Pencegahan dan

Kesiapsiagaan BPBD Sidoarjo Karsono menyatakan, angin puting beliung masih sering terjadi di Sidoarjo pada bulan-bulan tersebut karena dalam masa kedaruratan bencana hidrometeorologi atau cuaca ekstrem. "Sebenarnya kami mensiapsiagakan dampak cuaca ekstrem itu sejak Desember 2022 sampai Maret 2023," katanya. Setidaknya ada 11 kejadian

angin puting beliung pada dua bulan pertama tahun ini. Dari data bagian Pusat Data dan Informasi (Pusdatin) BPBD Sidoarjo diketahui, wilayah selatan Sidoarjo yang paling sering mengalami bencana angin puting beliung. "Ada Jabon dan Porong yang memang paling sering. Kemudian, wilayah Kecamatan Sidoarjo Kota dua kali," ungkapnya.

Meski demikian, dampaknya tidak separah kejadian pada akhir 2022. "Di beberapa rumah gentingnya hilang. Dampak tidak separah itu," katanya.

Banjir juga cukup sering terjadi meski jumlah kejadian tidak sebanyak angin puting beliung. Ada lima kali kejadian banjir. Namun, menurut dia, tahun ini banjir menggenangi lebih banyak wilayah dan berlangsung cukup

lama. Setidaknya ada 33 desa yang terendam banjir pada tahun ini. "Sama-sama kita tahu yang paling lama memang di Tanggulangin. Candi juga unuk banjir," ujarnya.

Di sisi lain, selain curah hujan yang tinggi, pendangkalan sungai dan penurunan tanah juga menjadi penyebab banjir susah surut.

Sementara itu, kebakaran menjadi bencana yang paling banyak ditangani BPBD Sidoarjo.

Kabid Damkar BPBD Sidoarjo Muhammad Qodari menyampaikan bahwa setidaknya ada 18 kejadian kebakaran. Sebanyak 13 kebakaran terjadi di bangunan, baik itu rumah, gudang, maupun pabrik. Empat kejadian lainnya merupakan kebakaran lahan. "Ada lagi satu, yaitu kebakaran mobil pada 15 Februari lalu yang kami tangani," ungkapnya. (eza/c14/any)

Jawa Pos



INFO MEDIA PERS

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KABUPATEN SIDOARJO

✓ Perlu Galakkan Deteksi Dini Kanker Serviks

PRAMBON-Kanker masih menjadi penyakit yang cukup membahayakan. Salah satunya kanker serviks. Sehingga perlu dilakukan pendeteksian dini terhadap penyakit yang juga dikenal dengan sebutan kanker rahim tersebut.

Puskesmas Prambon mulai gencar datang ke desa-desa untuk melakukan jemput bola. Khu-

susnya pemeriksaan Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) kepada masyarakat di wilayah Prambon. Sehingga kemungkinan kanker serviks bisa segera diketahui.

Proses deteksi dini tersebut dinilai cukup mudah. Yaitu dengan mengoleskan cairan asam asetat pada leher rahim. Jika nanti terdapat bercak, maka bisa dimungkinkan

adanya kanker. "Kalau tidak berarti aman," ujar dr. Nur Rahmah.

Meski begitu, lanjut dokter umum Puskesmas Prambon itu, bercak tak selalu kanker. Menurutnya, keberadaan bercak pada leher rahim itu bisa jadi hanya infeksi saja. Sehingga jika terdapat bercak, maka harus dilaboratoriumkan.

● Ke Halaman 10



✓ Perlu Galakkan Deteksi Dini...

IVA sendiri merupakan tahap awal dari deteksi dini terhadap kanker serviks. Tahap lanjutan untuk memastikan adalah pap smear atau laboratorium. Sehingga nanti dapat ditentukan hasilnya. Apakah kanker atau hanya infeksi.

"Tapi kesadaran masyarakat masih sangat rendah. Selasa (14/3) kemarin misalnya, hanya ada lima warga yang datang untuk cek di Balai Desa Temu," imbuhnya.

Selain melakukan jemput bole ke

Balai Desa Temu, Puskesmas Prambon juga jemput bola ke Balai Desa Wonoplintahan. Meski begitu, jumlah warga yang datang masih lebih banyak, sekitar 13 orang. "Tapi ini masih rendah," ujar Kepala Puskesmas Prambon dr. Dina Manik.

dr. Dina menjelaskan, pihaknya sebenarnya menargetkan ada 20 orang setiap desa yang melakukan pengecekan. Menurutnya, pemeriksaan dini deteksi dini sangat penting untuk kembali digalakkan. "Karena penderita kanker jenis ini cukup banyak," imbuhnya. (far/vga)

